Jurnal Kreativitas Pendidikan Modern

Vol. 8, No. 4, Oktober 2026 https://journalversa.com/s/index.php/jkpm

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN POWER POINT GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MTSN 4 BONE KABUPATEN BONE

Putri Rahayu[1], Nur Fajri[2], Muh. Syukran Arifin[3], Amriani[4], Aldin[5]

[1,2,3,4,5]Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: phutrirahayu027@gmail.com[1], fajrinur140804@gmail.com[2], muhsyukranarifin04@gmail.com[3], amrianii27@gmail.com[4], aldinaldin220@gmail.com[5]

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran Powerpoint oleh Guru PAI dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi belajar siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran Powerpoint oleh Guru PAI, serta faktor pendukung dan penghambat Guru PAI dalam memanfaatkan media Powerpoint untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 4 Bone Kabupaten Bone. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Informan penelitian terdiri dari guru PAI, siswa kelas VIII, dan kepala sekolah. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memanfaatkan media Powerpoint dengan menyajikan materi secara jelas, sistematis, dan menarik, serta memadukannya dengan berbagai metode pembelajaran, seperti diskusi, tanya jawab, presentasi, dan pemberian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Penyajian materi yang dilengkapi dengan gambar, animasi, dan video menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, serta memudahkan siswa memahami materi sehingga mampu mendorong peningkatan motivasi belajar. Hal ini terlihat dari meningkatnya perhatian, antusiasme, keaktifan, serta keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan guru, dan berpartisipasi dalam kegiatan diskusi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan pemanfaatan media pembelajaran Powerpoint didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, kompetensi guru dalam mengoperasikan media pembelajaran, serta dukungan dari pihak madrasah terhadap penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Sementara itu, hambatan yang dihadapi meliputi terbatasnya waktu yang dimiliki guru untuk menyiapkan bahan presentasi serta adanya kendala teknis pada perangkat pembelajaran. Meskipun terdapat beberapa hambatan, keberadaan berbagai faktor pendukung tersebut memungkinkan pemanfaatan media Powerpoint tetap berjalan secara optimal dan berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Powerpoint, Guru PAI, Motivasi Belajar, Siswa.

ABSTRACT: *This study aims to examine the use of PowerPoint as an instructional medium by Islamic Religious Education (PAI) teachers during teaching and learning activities, the impact of this usage on student learning motivation, and the factors that*

facilitate or hinder teachers in utilizing PowerPoint to boost student motivation at MTsN 4 Bone, Bone Regency. The study employs a descriptive qualitative approach and is classified as field research. Research informants included PAI teachers, eighth-grade students, and the school principal. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and subsequently analyzed using data reduction, data presentation, and data verification stages. To ensure data validity, the researcher utilized source triangulation and method triangulation techniques. The results indicate that teachers utilize PowerPoint by presenting material in a clear, systematic, and engaging manner, while integrating it with various teaching methods such as discussions, question-and-answer sessions, presentations, and the distribution of student worksheets (LKPD). Presenting material with images, animations, and videos makes the learning process more engaging and interactive, facilitates student comprehension, and thereby fosters increased learning motivation. This is evidenced by students' heightened attention, enthusiasm, and active participation—specifically their willingness to ask questions, answer the teacher, and engage in discussions during lessons. The findings also reveal that the successful use of PowerPoint is supported by adequate facilities and infrastructure, teacher competence in operating the medium, and institutional support for the use of technology in the classroom. Conversely, challenges include limited time for teachers to prepare presentation materials and technical issues with the instructional equipment. Despite these obstacles, the presence of supporting factors ensures that the use of PowerPoint remains optimal and contributes to enhancing student learning motivation in PAI subjects.

Keywords: *Instructional Media, PowerPoint, PAI Teacher, Learning Motivation, Students.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru, siswa, dan materi pembelajaran. Dalam proses tersebut, guru memiliki peran penting dalam menentukan strategi dan media yang digunakan agar materi dapat disampaikan secara efektif. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih sistematis sekaligus memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa.

Perkembangan teknologi memberikan peluang bagi guru untuk menggunakan berbagai media pembelajaran berbasis digital. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah Microsoft Powerpoint. Media ini memungkinkan guru menyajikan materi dalam bentuk teks, gambar, animasi, maupun video sehingga materi yang bersifat abstrak atau kompleks dapat disampaikan secara lebih konkret dan mudah dipahami. Dalam pembelajaran PAI, penggunaan media yang menarik menjadi penting

karena materi tidak hanya membutuhkan pemahaman terhadap konsep, tetapi juga kemampuan siswa untuk memahami, menghayati, dan menerapkan materi dalam kehidupan.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan menunjukkan perhatian, antusiasme, keaktifan, serta kemauan untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, pembelajaran yang monoton dapat menyebabkan siswa kurang tertarik dan kurang aktif mengikuti proses belajar. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan strategi dan media yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Hasil observasi awal dalam penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di MTsN 4 Bone telah memanfaatkan Powerpoint dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan tersebut kemudian menjadi penting untuk dikaji karena pemanfaatan media bukan hanya berkaitan dengan kemampuan guru mengoperasikan Powerpoint, tetapi juga bagaimana media tersebut dirancang, diterapkan, dan dipadukan dengan metode pembelajaran sehingga dapat mendorong keterlibatan siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pemanfaatan media pembelajaran Powerpoint oleh guru PAI dalam kegiatan pembelajaran di MTsN 4 Bone; (2) motivasi belajar siswa dalam pembelajaran yang menggunakan media Powerpoint; dan (3) faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam memanfaatkan media Powerpoint untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian lapangan dilakukan dengan memperoleh data secara langsung dari lingkungan tempat fenomena penelitian berlangsung, sedangkan pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai pemanfaatan media Powerpoint dalam pembelajaran PAI dan motivasi belajar siswa.

Penelitian dilaksanakan di MTsN 4 Bone, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Fokus penelitian meliputi pemanfaatan media Powerpoint oleh guru PAI dan motivasi belajar siswa. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru PAI, siswa kelas VIII-

A, dan kepala madrasah, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran PAI dengan menggunakan Powerpoint serta keterlibatan siswa selama pembelajaran. Wawancara dilakukan kepada kepala madrasah, empat guru PAI yang terdiri atas guru Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, dan SKI, serta siswa. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dipilih berdasarkan fokus penelitian, kemudian dikelompokkan dan disajikan dalam bentuk uraian. Kesimpulan ditarik setelah data dibandingkan dan diperiksa secara berulang.

Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dengan membandingkan informasi mengenai penggunaan Powerpoint yang diperoleh dari guru, siswa, dan kepala madrasah serta dengan hasil observasi dan dokumentasi. Dengan cara tersebut, temuan penelitian tidak hanya didasarkan pada satu sumber informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemanfaatan Media Powerpoint oleh Guru PAI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di MTsN 4 Bone telah memanfaatkan Powerpoint dalam kegiatan pembelajaran secara terencana. Berdasarkan wawancara dengan empat guru PAI, yaitu guru Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, dan SKI, diketahui bahwa penggunaan Powerpoint mulai diterapkan sejak tahun 2020. Penggunaan tersebut sejalan dengan kebijakan Kepala Madrasah yang mendorong pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

Dalam tahap perencanaan, guru menyusun materi pembelajaran ke dalam bentuk slide dengan memperhatikan isi dan tampilan. Slide tidak hanya berisi teks, tetapi juga dilengkapi gambar, animasi, dan video yang relevan dengan materi. Beberapa guru juga menggunakan aplikasi pendukung seperti Canva untuk menghasilkan tampilan slide yang lebih menarik dan komunikatif.

Dalam pelaksanaannya, materi Powerpoint ditampilkan melalui LCD/proyektor atau Smart TV yang tersedia di ruang kelas. Guru menjelaskan setiap poin dalam slide secara bertahap dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, berdiskusi, serta menyampaikan pendapat. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru telah mempersiapkan media sebelum pembelajaran dimulai dan menyusun materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pemanfaatan Powerpoint juga disesuaikan dengan karakteristik materi. Materi yang memiliki banyak pokok bahasan, membutuhkan penyajian secara bertahap, atau membutuhkan dukungan visual lebih banyak dipilih untuk disampaikan melalui Powerpoint. Misalnya, guru SKI menggunakannya dalam materi Daulah Umayyah dan kepemimpinan Khulafaur Rasyidin.

Guru tidak menjadikan Powerpoint sebagai satu-satunya strategi pembelajaran. Media tersebut dipadukan dengan ceramah, tanya jawab, diskusi, presentasi, buku paket, buku digital, dan LKPD. Perpaduan tersebut menunjukkan bahwa Powerpoint berfungsi sebagai media pendukung yang membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif.

Dengan demikian, pemanfaatan Powerpoint di MTsN 4 Bone tidak hanya berupa penyajian materi melalui slide, tetapi mencakup perencanaan materi, pemilihan tampilan yang sesuai, penggunaan fasilitas teknologi, serta integrasi dengan metode pembelajaran yang beragam.

2. Motivasi Belajar Siswa terhadap Pemanfaatan Powerpoint

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Powerpoint memberikan respons positif terhadap motivasi belajar siswa. Motivasi tersebut terlihat dari perhatian, antusiasme, keaktifan, keberanian bertanya dan menjawab pertanyaan, serta keterlibatan siswa dalam diskusi.

Salah satu manfaat yang dirasakan siswa adalah materi menjadi lebih mudah dipahami. Penyajian materi dalam bentuk slide yang dilengkapi gambar dan video membantu siswa memahami materi karena mereka tidak hanya membaca teks, tetapi juga memperoleh dukungan visual. Siswa juga menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan Powerpoint lebih menarik dan tidak membosankan dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan buku.

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan Powerpoint mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Pada akhir pembelajaran, guru memberikan pertanyaan sebagai penguatan dan evaluasi terhadap pemahaman siswa.

Keaktifan siswa menjadi salah satu indikator motivasi yang diamati oleh guru. Guru Al-Qur'an Hadis menggunakan hasil pengerjaan LKPD sebagai salah satu indikator perkembangan siswa, sedangkan guru Akidah Akhlak, Fikih, dan SKI lebih banyak mengamati keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

Selain itu, guru melihat adanya keberanian siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, dan mengikuti diskusi. Namun, tidak semua siswa menunjukkan tingkat keaktifan yang sama. Sebagian siswa masih kurang aktif karena tingkat pemahamannya terhadap materi berbeda.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa Powerpoint dapat mendukung motivasi belajar melalui penyajian materi yang lebih menarik dan interaktif. Akan tetapi, peningkatan motivasi tidak dapat dilepaskan dari faktor lain, seperti strategi guru, karakteristik siswa, kondisi fisik, dan pengelolaan pembelajaran.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor Pendukung

Faktor utama yang mendukung pemanfaatan Powerpoint adalah ketersediaan sarana dan prasarana. MTsN 4 Bone memiliki laptop, HP, LCD/proyektor, Smart TV, jaringan listrik, serta fasilitas lain yang mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Kepala Madrasah juga memberikan dukungan terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.

Selain fasilitas, dukungan kebijakan madrasah juga menjadi faktor penting. Kepala madrasah mendorong guru untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi dan menyediakan fasilitas yang diperlukan di ruang kelas. Kondisi tersebut memberikan kesempatan kepada guru untuk menggunakan Powerpoint dalam proses pembelajaran secara lebih optimal.

Faktor pendukung lainnya adalah kemampuan Powerpoint dalam menyajikan materi secara terstruktur dan menarik. Penggunaan gambar, video, dan elemen visual

lainnya membantu guru menyampaikan materi serta memberikan variasi dalam proses pembelajaran.

b. Faktor Penghambat

Meskipun pemanfaatan Powerpoint telah berjalan dengan baik, penelitian menemukan beberapa hambatan. Salah satunya adalah kemampuan guru dalam mengoperasikan dan mengembangkan media Powerpoint yang belum merata. Perbedaan kemampuan tersebut menyebabkan pemanfaatan Powerpoint belum sepenuhnya optimal.

Hambatan berikutnya adalah jaringan internet yang kurang stabil, khususnya pada ruang kelas bagian belakang. Kondisi tersebut dapat menghambat penggunaan video pembelajaran, materi digital, atau aplikasi pendukung yang membutuhkan koneksi internet.

Selain itu, efektivitas penggunaan Powerpoint juga dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik dan tingkat pemahaman siswa. Tidak semua siswa memiliki kemampuan memahami materi dan tingkat keaktifan yang sama. Oleh karena itu, guru perlu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kondisi siswa.

Secara keseluruhan, faktor pendukung dan penghambat menunjukkan bahwa keberhasilan pemanfaatan Powerpoint tidak hanya bergantung pada tersedianya perangkat teknologi. Kompetensi guru, kestabilan jaringan, strategi pembelajaran, dan karakteristik siswa juga menjadi bagian penting yang menentukan efektivitas penggunaannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran Powerpoint oleh guru PAI di MTsN 4 Bone telah dilaksanakan dengan baik. Guru merencanakan dan menyusun materi dalam bentuk slide, kemudian menyajikannya melalui LCD/proyektor atau Smart TV. Powerpoint dilengkapi dengan teks, gambar, animasi, dan video serta dipadukan dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, presentasi, penggunaan buku paket atau buku digital, dan LKPD.

Motivasi belajar siswa terhadap penggunaan Powerpoint tergolong baik. Hal tersebut terlihat dari perhatian dan antusiasme siswa serta keaktifan dan keberanian dalam bertanya,

menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Penyajian materi yang sistematis dan menarik juga membantu siswa memahami materi PAI.

Faktor pendukung pemanfaatan Powerpoint meliputi ketersediaan sarana dan prasarana serta dukungan pihak madrasah. Adapun faktor penghambat meliputi kemampuan guru yang belum merata dalam mengembangkan media, keterbatasan jaringan internet, keterbatasan fasilitas pada beberapa ruang kelas, serta perbedaan karakteristik dan tingkat pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, M. (2007). Guru dalam proses belajar mengajar. Sinar Baru Algensindo.

Anyan, F., Ege, B., & Faisal, M. (2020). Pemanfaatan PowerPoint sebagai media interaktif dalam pembelajaran. Jurnal Teknologi Pendidikan, 8(2), 101–110.

Arsyad, A. (2015). Media pembelajaran. PT RajaGrafindo Persada.

Dalyono. (2012). Psikologi pendidikan. Rineka Cipta.

Djamarah, S. B. (2011). Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif. Rineka Cipta.

Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. CV Nata Karya.

Slameto. (2020). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Rineka Cipta.

Suardi, A. (2019). Efektivitas penggunaan media PowerPoint sebagai media pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam. Perpustakaan UIN Sultan Maulana Hasanuddin.

Sugiyono. (2022). Metode penelitian. Alfabeta.

Uno, H. B. (2015). Teori motivasi dan pengukurannya. Bumi Aksara.

Winkel, W. S. (2009). Psikologi pengajaran. Media Abadi.

Zainuddin, A. (2022). Pengaruh motivasi belajar terhadap keberhasilan belajar siswa. FAJAR: Jurnal Pendidikan Islam, 2(2), 231–238.